

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada P3A Limau Manis tentang peran P3A dalam pengelolaan jaringan irigasi untuk usahatani padi dan non padi dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pengelolaan jaringan irigasi oleh Perkumpulan petani pemakai air di Limau Manis pada Daerah Irigasi Limau yaitu: (1) pengaturan, pembagian dan pembuangan air dilakukan oleh masing- masing petani / pemakai air, petani akan membuka jalur air di lahan masing- masing agar air akan terus mengalir dari hulu ke hilir, sedangkan pemakai air seperti pemilik kolam dan masyarakat harus mengembalikan kembali air ke saluran sekunder agar air tetap mengalir terus menerus dari hulu ke hilir agar semua kebutuhan air untuk setiap orang tercukupi. (2) membuka dan menutup pintu air dilakukan oleh tua banda, akan tetapi saat ini tugas tersebut digantikan sementara oleh Ketua P3A karena tua banda yang lama telah meninggal, tugas ini akan dilakukan oleh ketua P3A sampai tua banda yang baru dipilih. (3) pemeliharaan rutin dilakukan secara rutin oleh setiap pemakai air yaitu petani, pemilik kolam dan masyarakat di lahan masing- masing mereka. Pemeliharaan rutin yang dilakukan yaitu membersihkan sampah atau lumpur yang menghambat saluran air irigasi yang berada di lahan pertanian mereka secara rutin. Selain membersihkan sampah dan lumpur, mereka juga membersihkan saluran dan bangunan dari tanaman liar dan semak- semak. (4) pemeliharaan berkala pada jaringan tersier akan dilakukan setiap 6 bulan sekali sedangkan pemeliharaan berkala pada saluran sekunder dilakukan setahun sekali. Kegiatan pemeliharaan berkala yang dilakukan oleh P3A Limau manis yaitu pengecatan pintu, pembuangan lumpur di bangunan dan saluran dan memperbaiki saluran yang rusak. (5) Perbaikan darurat dilakukan apabila terjadi kerusakan yang disebabkan oleh bencana alam. Perbaikan darurat dilakukan seadanya saja yang penting saluran irigasi masih dapat berfungsi dan digunakan. Selanjutnya perbaikan darurat akan disempurnakan dengan konstruksi yang permanen dan dianggarkan secepatnya

melalui program rehabilitasi. (6) Kegiatan rehabilitasi yang dilakukan yaitu perbaikan saluran sekunder dan pembangunan saluran kuarter permanen (7) penanganan konflik pada P3A Limau manis dilakukan secara musyawarah agar masalah yang ada dapat diselesaikan secara kekeluargaan. (8) pengerahan sumber daya yang dilakukan pada P3A Limau Manis yaitu berupa tenaga, fikiran dan materi.

2. Berdasarkan hasil olah data, pengukuran peran P3A Limau Manis dalam pengelolaan jaringan irigasi masuk kategori tinggi yaitu dengan skor 45,61. Hal ini dikarenakan P3A Limau Manis melaksanakan perannya dengan baik mulai dari operasi jaringan irigasi, pemeliharaan jaringan irigasi, rehabilitasi jaringan irigasi, penanganan konflik dan pengerahan sumber daya. Akan tetapi, terdapat penilaian yang kurang baik yaitu pada indikator papan peringatan untuk tindakan preventif/ pencegahan untuk menjaga kondisi jaringan irigasi dan indikator membayar iuran untuk pengelolaan jaringan irigasi. Pada indikator papan peringatan untuk tindakan preventif/ pencegahan untuk menjaga kondisi jaringan irigasi hanya mendapatkan skor 1,53. Sedangkan indikator membayar iuran untuk pengelolaan jaringan irigasi tersier mendapatkan skor 1,83.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti memberikan saran agar P3A dapat mempertahankan peran baiknya dalam pengelolaan jaringan irigasi pada Daerah Irigasi Limau Manis serta dapat meningkatkan peran tersebut dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan kinerja P3A.

Untuk P3A diharapkan mampu menyediakan papan peringatan untuk tindakan preventif/ pencegahan agar kondisi jaringan irigasi selalu terjaga. Kemudian untuk pemakai air yaitu petani, pemilik kolam dan masyarakat diharapkan kesediaannya untuk membayar iuran agar pengelolaan jaringan irigasi dapat dilaksanakan dengan baik.